

Edukasi Kepada Masyarakat Umum Tentang Kesehatan Lingkungan Berkelanjutan di Jimbafest

Anak Agung Nyoman Sri Wahyuni¹, Marmaiyatno^{*2}, Deddy Kurniawan Halim³,
Putu Agung Prianta⁴, Ganang Adityo Prakoso⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Peristiwa, Politeknik Internasional Bali, Indonesia
e-mail: yuniagung@pib.ac.id¹, marmaiyatno@pib.ac.id², dk.halim@pib.ac.id³,
agung.prianta@jimbaranhijau.com⁴, ganang.adityo@pib.ac.id⁵

Riwayat Artikel

Diterima: 23 Oktober 2023
Direvisi: 27 November 2023
Diterbitkan: 04 Desember 2023

Kata kunci: Edukasi, Kesehatan lingkungan berkelanjutan, Jimbafest

Abstrak

Pariwisata merupakan suatu industri yang berdampak besar. Dampak tersebut tentu saja bisa positif maupun negatif. Agar hasil pariwisata dapat bermanfaat, terutama bagi masyarakat pendukungnya, tentu saja harus disertai dengan pemahaman mengenai keberlanjutan dan kesehatan lingkungan. Tujuan diadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum yang menghadiri Jimbafest 2023 tentang kesehatan lingkungan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah workshop. Dalam pengabdian ini team pengabdian selaku narasumber menyampaikan bagaimana memelihara lingkungan yang berkelanjutan dengan cara pemanfaatan sampah makanan sebagai kompos dan sampah plastik bisa dimanfaatkan sebagai kerajinan yang dapat bernilai ekonomis. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Jimbaran Hub berjalan dengan lancar berkat Kerjasama antara Politeknik Internasional Bali dengan Yayasan Jimbaran Hijau dalam acara Jimbafest 2023.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

1. PENDAHULUAN.

Pariwisata merupakan suatu industri yang berdampak besar. Dampak tersebut tentu saja bisa positif maupun negatif. Agar hasil pariwisata dapat bermanfaat, terutama bagi masyarakat pendukungnya, tentu saja harus disertai dengan pemahaman mengenai keberlanjutan dan kesehatan lingkungan. Sosialisasi dan diskusi mengenai topik “Kesehatan Lingkungan: Dampak, Tantangan dan Solusi” merupakan hal yang harus digalakkan, sehingga perhatian masyarakat

terhadap permasalahan yang menjadi tanggungjawab bersama dari berbagai pemangku kepentingan semakin tinggi. Selain itu, berbagai diskusi mengenai kesehatan lingkungan tentunya juga membawa kepada berbagai sudut pandang dalam melihat permasalahan kesehatan lingkungan keberlanjutan, dampak, tantangan dan solusinya.

Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai kesehatan lingkungan keberlanjutan tentu saja bukan hanya

tanggungjawab pemerintah, maupun kalangan akademisi saja. Namun, sudah selayaknya dilakukan secara sinergi dengan kerjasama berbagai pihak. Kolaborasi Politeknik Internasional Bali dengan Yayasan Jimbaran Hijau, pada tahun 2023, kembali menyelenggarakan Jimbafest yang pada kesempatan ini mengusung topik “Kesehatan Lingkungan: Dampak, Tantangan dan Solusi”. Pada kesempatan ini, Yayasan Jimbaran Hijau mengajukan surat permohonan partisipasi kepada Politeknik Internasional Bali untuk turut serta berpartisipasi dalam kegiatan Jimbafest 2023. Berkaitan dengan hal tersebut, maka sangat tepat bagi pihak perguruan tinggi untuk turut serta memberikan edukasi kepada masyarakat dalam bentuk *workshop* mengenai topik Kesehatan lingkungan keberlanjutan. Pada kerjasama ini, topik yang disajikan berkaitan dengan topik “Kesehatan Lingkungan: Dampak, Tantangan dan Solusi”.

Menurut *World Health Organization* (WHO) ada 17 ruang lingkup kesehatan lingkungan, yaitu : 1) Penyediaan Air Minum, 2) Pengelolaan air Buangan dan pengendalian pencemaran, 3) Pembuangan Sampah Padat, 4) Pengendalian Vektor, 5) Pencegahan/pengendalian pencemaran tanah oleh ekskreta manusia, 6) Higiene makanan, termasuk higiene susu, 7) Pengendalian pencemaran udara, 8) Pengendalian radiasi, 9) Kesehatan kerja, 10) Pengendalian kebisingan, 11) Perumahan dan pemukiman, 12) Aspek kesling dan transportasi udara, 13) Perencanaan daerah dan perkotaan, 14) Pencegahan kecelakaan, 15) Rekreasi umum dan pariwisata, 16) Tindakan-tindakan sanitasi yang berhubungan dengan keadaan epidemi/wabah, bencana alam dan perpindahan penduduk, 17) Tindakan

pencegahan yang diperlukan untuk menjamin lingkungan. Di Indonesia, ruang lingkup kesehatan lingkungan diterangkan dalam Pasal 22 ayat (3) UU No 23 tahun 1992 ruang lingkup kesling ada 8, yaitu: 1) Penyehatan Air dan Udara, 2) Pengamanan Limbah padat/sampah, 3) Pengamanan Limbah cair, 4) Pengamanan limbah gas, 5) Pengamanan radiasi, 6) Pengamanan kebisingan, 7) Pengamanan vektor penyakit, 8) Penyehatan dan pengamanan lainnya, seperti keadaan pasca bencana.

Kesehatan lingkungan berkelanjutan sangat bermanfaat menjaga kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologis yang dinamis antara manusia dengan lingkungan untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Melalui edukasi yang disampaikan dalam *workshop* pada kegiatan Jimbafest 2023 tersebut, diharapkan peserta *workshop* yang menghadiri dapat memperoleh wawasan mengenai kesehatan lingkungan, baik tentang dampak, tantangan dan solusi terkait dengan kesehatan lingkungan baik di Bali, Indonesia maupun di dunia. Dengan demikian diharapkan Masyarakat yang hadir di Jimbafest 2023 ini juga mampu meningkatkan pemahaman serta mau Bersama-sama mencari solusi tentang permasalahan kesehatan lingkungan berkelanjutan yang menjadi tanggungjawab bersama dari berbagai pemangku kepentingan. Tim pelaksana PkM selain ikut dalam *workshop* kesehatan lingkungan, juga berkolaborasi dalam kegiatan jalan santai dan bersih-bersih Kawasan Jimbaran, melakukan olahraga Bersama, mendukung jimbafest 2023 dengan mengerahkan dosen-dosen dan mahasiswa yang bertugas menjadi *stage manager*, *stage*

crew, LO talent, registration team, LO perlombaan dan runner sport activit.

2. METODE

Kegiatan edukasi ini dilaksanakan di Jimbaran Hub, Jl. Karang mas, Jimbaran, Kuta Selatan Badung- Bali pada sabtu 28 Oktober 2023. Pendekatan kualitatif dipilih dalam melaksanakan edukasi ini untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dan luaran yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *workshop*. Secara keseluruhan metode ini agar Masyarakat memahami tentang Kesehatan lingkungan berkelanjutan dan dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Indikator-indikatornya adalah:

- a. pemanfaatan limbah rumah sebagai pupuk kompos
- b. *green campus*
- c. pengelolaan sampah plastik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang Kesehatan lingkungan berkelanjutan. Dalam kegiatan ini menggunakan metode *workshop*. *Workshop* yang diselenggarakan pada hari sabtu tanggal 28 Oktober 2023 dengan jumbalah peserta 27 orang dengan narasumber 4 orang.

Dalam meningkatkan tentang pengetahuan pengolahan lingkungan yang berkelanjutan ke pada Masyarakat. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada hari sabtu 28 oktober 2023, bertempat di Jimbaran Hub. Dalam pengabdian ini team pengabdian selaku narasumber menyampaikan bagaimana memelihara lingkungan yang berkelanjutan dengan cara pemanfaatan sampah makanan sebagai

kompos dan sampah palstik bisa dimanfaatkan sebagai kerajinan yang dapat bernilai ekonomis.

Kegiatan pengabdian pada msyarakat di Jimbaran Hub berjalan dengan lancar berkat kerjasama antara Politeknik Internasional Bali dengan Yayasan Jimbaran Hijau yang melakukan kegiatan Jimbafest 2023. Setelah narasumber memberikan materi Para tamu undangan yang datang di acara Jimbafest 2023 dan masyarakat setempat memahami akan pentingnya kesehatan lingkungan berkelanjutan agar lingkungan tetap terjaga dan pariwisata berjalan dengan apa yang diinginkan. Berikut adalah gambar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim di Jimbafest.



Gambar 1. Foto Bersama Narasumber dan Peserta *Workshop*



Gambar 2. Foto Bersama dengan Yayasan Jimbaran Hijau



Gambar 3. Kegiatan Workshop edukasi Kesehatan Lingkungan

4. KESIMPULAN

Tujuan diadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum yang menghadiri Jimbafest 2023 tentang kesehatan lingkungan berkelanjutan melalui *workshop*. Pada dasarnya materi yang diberikan sangat bermanfaat bagi Masyarakat untuk merawat lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Materi yang diberikan membuat Masyarakat sadar akan pentingnya Kesehatan lingkungan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Jimbaran Hub berjalan dengan lancar berkat Kerjasama antara Politeknik Internasional Bali dengan Yayasan Jimbaran Hijau dalam kegiatan Jimbafest 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu khususnya Yayasan Jimbaran Hijau dan team pengabdian kepada Masyarakat D-IV Pengelolaan Konvensi dan Peristiwa Politeknik Internasional Bali memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA.

- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat 2018. *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Internasional Bali
- Undang-Undang No 23 Tahun 1992 tentang Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan.
- Admin Materi. (2023). *Pengertian Kesehatan Lingkungan Menurut Para Ahli dan Tujuannya*. <https://Materibelajar.Co.Id/>.
- Samhis setiawan. (2023). *Kesehatan Lingkungan – Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Sasaran, Masalah, Para Ahli*. <https://Www.Gurupendidikan.Co.Id/>.

